

3 Model Perangkat Lunak yang Sering Dipakai dari tahun 2021-2022



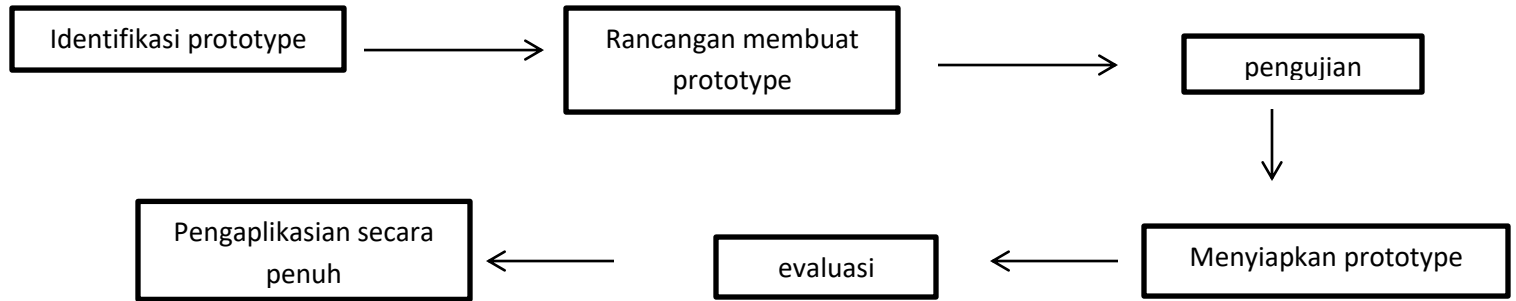
Disusun oleh :

Nim : A11.2019.12168

Nama : M Iqbal Aliegarh Ahyadi

Kelompok : A11.4605

I. Model Prototyping



Tahap Pertama pada model prototyping adalah dengan mengidentifikasi jenis perangkat lunak yang digunakan.

Tahap kedua membuat rancangan / atau design perangkat lunak dalam bentuk kerangka.

Tahap ketiga melakukan pengujian dengan tujuan menemukan beberapa bug atau error dalam perangkat lunak.

tahap ke empat menyiapkan prototype dengan kondisi minimnya error atau kerusakan lainnya.

tahap ke lima mengevaluasi hasil prototype yang telah dibuat dengan stakeholder atau pengguna.

tahap terakhir melakukan pengaplikasian secara penuh dari prototyping ke bentuk tujuan aslinya

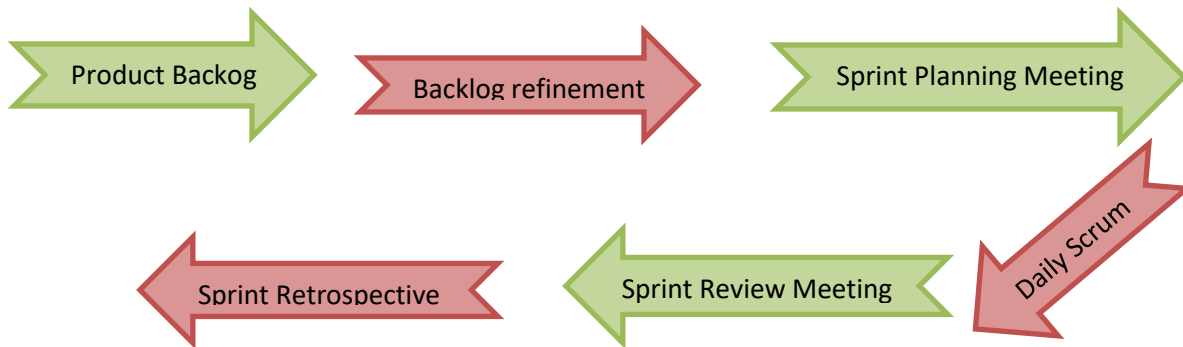
Kelebihan :

- 1.terdapat komunikasi yang baik antara pelanggan dengan pengembang
2. menghemat waktu
3. pelanggan juga dapat berperan aktif dalam pengembangan yang ingin dibuat

Kekurangan :

1. tidak sadarnya pelanggan dalam menentukan kualitas perangkat yang diinginkan
2. pengembang yang terburuk dalam menyelesaikan proyek membuat prototype yang dikembangkannya tidak sepenuhnya terbentuk.
- 3 hubungan pelanggan dengan komputer ada tidak mencerminkan teknik perancangan yang baik

II. Model Scrum



Tahap 1 mengumpulkan daftar requirement proyek dan di deskripsikan secara singkat yang diinginkan oleh produk

Tahap 2 membreakdown kebutuhan dan mengamati proses estimasi penghalusan disertai membuat perencanaan sprint

Tahap 3 mengidentifikasi tugas masing – masing tim untuk mencapai target waktu yang ditentukan.

Tahap 4 mengevaluasi pekerjaan dari setiap tim dengan menyampaikan setiap progress yang telah dicapainya.

Tahap 5 setiap anggota tim mendemonstrasikan setiap pekerjaan yang telah selesai.

Tahap 6 fase terakhir untuk menyampaikan pendapat dan evaluasi dari setiap anggota tim mengenai kinerja selama menerapkan model scrum.

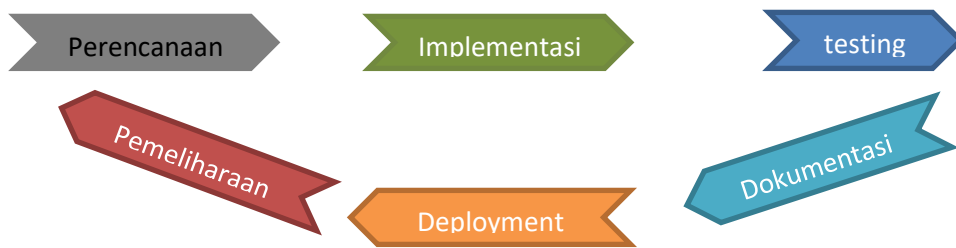
Kelebihan:

1. dapat menghemat waktu pekerjaan
2. komunikasi setaip anggota jauh lebih baik karena tim berukuran kecil
3. mampu menyatakan bahwa produk telah selesai saat di perlukan

Kekurangan:

Developer harus selalu siap dengan perubahan.

III. Model Agile



Tahap1 melakukan perencanaan antara developer dengan klien sesuai kebutuhan software yang dikembangkan

Tahap 2 mengimplementasi dengan melakukan pengkodean pada software

Tahap 3 melakukan pengetesan serta pengecekan dari software yang diproduksi agar menemukan bug atau error

Tahap 4 pendokumentasian di setiap perencanaan yang telah dilaksanakan

Tahap 5 menjamin kualitas software dengan menguji kualitas sistem.

Tahap 6 melakukan pemeliharaan software di setiap beberapa saat guna meminimalisir adanya bug ataupun gangguan yang tidak diinginkan.

Kelebihan :

1. kualitas sotfware yang ditawarkan lebih baik.
2. dengan kualitas yang baik dapat memuaskan klien
3. menghemat waktu

Kekurangan :

1. memiliki ketergantungan terhadap komitmen tim
2. produk akhir yang dihasilkan kurang jelas
3. dokumentasi tidak seluruhnya lengkap